

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan pengamatan. Penelitian faktual digunakan untuk menganalisis hukum yang dianggap sebagai perilaku masyarakat yang terbentuk dalam kehidupan masyarakat yang berinteraksi dan selalu berkaitan dengan aspek sosial.²⁷ Bisa dikatakan bahwa penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang diambil dari kebenaran yang ada dalam suatu masyarakat, badan hukum, atau pemerintah.²⁸ Peneliti langsung ke lokasi penelitian yang berada di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implementasi SK Rektor No 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Mahasiswa.

Sifat penelitian ini adalah *juridis-empiris*. Yaitu penelitian untuk menganalisis peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tata tertib mahasiswa di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan pendekatan empiris adalah merupakan suatu

²⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, 5 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). hal 43

²⁸ Muhammad Syahrudin M.H S. T., *Pengantar Metode Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis* (CV. Dotplus Publisher, 2022), hal 25

pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data secara langsung dan nyata. Peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan, seperti hasil wawancara. Kemudian, data tersebut dianalisis dengan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian tentang implementasi SK Rektor UIN Antasari No 341 Tahun 2019 tentang tata tertib mahasiswa, metode empiris mungkin mencakup survei atau wawancara dengan Pimpinan Universitas seperti Rektor atau jajarannya, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama tiap Fakultas, Dosen/dewan etik fakultas dan mahasiswa untuk mengetahui implementasi tata tertib dalam praktiknya. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian, peneliti memilih lokasi di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani KM 4,5, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian dilakukan di kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin dikarenakan Kampus 1 UIN Antasari memiliki jumlah populasi mahasiswa yang lebih besar dibandingkan dengan Kampus 2. Dengan melakukan penelitian di Kampus 1, dapat diperoleh sampel yang lebih representatif dan beragam untuk mewakili populasi mahasiswa UIN Antasari secara keseluruhan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang akan peneliti amati dan dimintai keterangan adalah Pimpinan Universitas seperti rektor atau jajarannya sebagai pembuat keputusan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama tiap Fakultas serta Dosen/Dewan Etik

fakultas untuk di mintai keterangan mengenai tindakan yang dilakukan oleh dosen/dewan etik ketika terdapat pelanggaran tata tertib oleh mahasiswa, Kemudian mahasiswa yang terdaftar di UIN Antasari terutama mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib pergaulan dan berpakaian. Penelitian akan melibatkan interaksi dengan mahasiswa sebagai informan atau responden, yang akan menjadi sumber data untuk menganalisis implementasi SK Rektor UIN Antasari No 341 tahun 2019 tentang tata tertib mahasiswa. Objek penelitian yang akan peneliti teliti ialah upaya pelaksanaan tata tertib di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya wilayah kampus 1 untuk mengetahui bagaimana SK tersebut diimplementasikan oleh mahasiswa dan bagaimana dampaknya terhadap perilaku, kedisiplinan, budaya moral, adab, dan prestasi akademik di lingkungan pendidikan tinggi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan awal yang diolah sehingga menghasilkan informasi dan data yang berkaitan dengan implementasi tata tertib mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Data dapat berupa dokumen-dokumen hukum dan peraturan terkait tata tertib mahasiswa, hasil wawancara dengan pimpinan universitas, Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas, dosen di fakultas dan mahasiswa UIN Antasari.

1. Data Primer

Data yang langsung diambil dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Contohnya meliputi hasil wawancara dengan pimpinan universitas, dosen di fakultas dan mahasiswa UIN Antasari, serta opini dan

pendapat para pihak yang terkait dengan tata tertib mahasiswa UIN Antasari.

2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung diambil dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Contohnya meliputi buku-buku hukum, jurnal-jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, data online seperti situs web resmi universitas dan media massa, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tata tertib mahasiswa. Data sekunder ini berguna untuk memperkuat data primer dan memberikan pandangan yang lebih luas terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan Sistem Wawancara, yang memberikan petunjuk tertulis tentang apa yang harus ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara digunakan sebagai alur untuk membimbing peneliti agar tidak mengesampingkan beberapa masalah penelitian.²⁹ Wawancara adalah metode yang berharga untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi, pemahaman, dan pengalaman subjek tentang

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 134

fenomena tertentu dan dapat berkontribusi pada pengumpulan data yang mendalam.³⁰

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan informasi dengan cara mengamati atau meneliti secara mendetail dan langsung di lokasi yang sedang diteliti untuk mengungkapkan situasi yang sedang terjadi atau untuk memverifikasi kebenaran suatu metode penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Nilsen (2004: 1) menyatakan ketika mendengar kata “observe” terlintas pikiran mengenai kegiatan melihat, tidak berpartisipasi namun mengamati suatu perilaku sebagai orang luar (outsider).³¹ Sedangkan menurut Miles dan Huberman Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap tingkah laku atau kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.³²

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan langsung oleh peneliti langsung ke tempat objek penelitian yang mana dalam penelitian ini Kampus 1 UIN Antasari yang menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

³⁰Frances Ryan, Michael Coughlan, dan Patricia Cronin, “Interviewing in Qualitative Research: The One-to-One Interview,” *International Journal of Therapy and Rehabilitation* 16, no. 6 (Juni 2009). hal 309

³¹ Ria Novianti, “Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (23 Oktober 2013). hal 22.

³² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE, 1994).

Dokumentasi adalah mencari informasi yang terkait dengan topik yang ada hubungannya dengan objek dalam penelitian. Dokumentasi merujuk pada benda-benda tertulis, foto, brosur, dan sejenisnya.³³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar/foto yang didapat saat peneliti melakukan penelitian di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing ialah pemeriksaan atau koreksi data yang sudah dikumpulkan. Tanzeh (2009:67) menyatakan bahwa editing merupakan tindakan untuk memperbaiki jawaban responden agar dapat mempermudah pengolahan data berikutnya. Dengan memeriksa kembali data yang diterima, dapat diketahui mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dari setiap responden.³⁴

Edit data dilakukan karena kemungkinan data mentah yang masuk tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengeditan data adalah untuk melengkapi kekurangan atau menghapus kesalahan yang terdapat pada data awal. Kekurangan dapat diatasi dengan mengumpulkan data kembali atau dengan melakukan interpolasi data. Kesalahan data dapat dihapus dengan menghapus data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 174

³⁴ Sri Wahyuni Hasibuan, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi, dan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). hal 154

2. Deskripsi

Deskripsi ialah proses menguraikan informasi dan mengorganisir kembali data yang telah dikumpulkan ke dalam format yang terstruktur.³⁵ Dalam teknik pengolahan data ini, peneliti akan memaparkan tentang Implementasi tata tertib pergaulan dan berpakaian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berdasar pada SK Rektor UIN Antasari No.341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Mahasiswa serta kendala dalam pengimplementasian tata tertib pergaulan dan berpakaian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mengkaji secara mendalam terhadap penelitian mengenai SK Rektor UIN Antasari No 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Mahasiswa, dan peneliti memfokuskan pelaksanaan peraturan di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data deskriptif yang diambil melalui wawancara dan observasi. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, diharapkan data yang diperoleh dapat dijelaskan secara mendalam dan terperinci tentang implementasi SK Rektor UIN Antasari No 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Mahasiswa dan pengalaman para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tata tertib mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

³⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) , hal 210.